

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode dan Teknik Penelitian**

**3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian “ *The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design* “. Untuk lebih jelasnya rancangan disain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

**Rancangan Penelitian Kuasi Eksperimen**

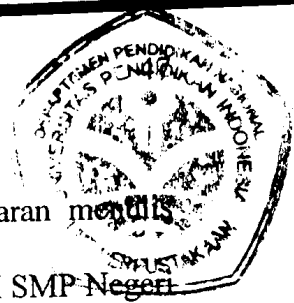
<b>Treatment Group</b>	<b>R</b>	<b>01</b>	<b>X1</b>	<b>02</b>
<b>Control Group</b>	<b>R</b>	<b>03</b>	<b>X2</b>	<b>04</b>

(Freankel& Wallen, 1993:248)

Keterangan :

- R = Random assignment untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 01 = Pengukuran awal (pretes) kelas eksperimen.
- 02 = Pengukuran akhir (postes) kelas eksperimen.
- 03 = Pengukuran awal (pretes) kelas kontrol.
- 04 = Pengukuran akhir (postes) kelas kontrol.
- X1 = Perlakuan mengajarkan menulis narasi dengan Model *Reciprocal Teaching*.
- X2 = Perlakuan mengajarkan menulis narasi dengan Model Konvensional.





Model ini digunakan untuk menguji keefektifan pembelajaran menulis dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching* pada siswa kelas I SMP Negeri

27 Bandung dan sebagai pembanding digunakan kelas kontrol.

Prosedur eksperimen yang ditempuh adalah sebagai berikut :

**Langkah kesatu**, menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen peneliti mengambil kelas 1A, sedangkan untuk kelas kontrol adalah kelas 1B.

**Langkah kedua**, pelaksanaan pretes untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar menulis narasi.

**Langkah ketiga**, pelaksanaan eksperimen dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching* di kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan Model *Reciprocal Teaching*, masing-masing tiga kali pertemuan dan diakhiri dengan tes pengetahuan dan tes menulis karangan narasi

### 3.1.2 Teknik Penelitian

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan angket.

#### 1. Teknik Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa atau hasil belajar siswa.

## 2. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas pembelajaran menulis narasi kelas *Reciprocal Teaching* dan kelas Konvensional.

## 3. Teknik Angket

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran menulis narasi kelas *Reciprocal Teaching* dan Kelas Konvensional.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjangkau data atau informasi tentang hasil belajar menulis narasi (mengarang) baik untuk kelompok eksperimen maupun untuk kelompok kontrol. Instrumen tes yang digunakan adalah (a) tes pengetahuan menulis narasi dan (b) tes kemampuan menulis narasi..

- a) Tes pengetahuan menulis, tes ini terdiri atas 5 butir soal, bentuk pilihan ganda, dengan lima option. Soal ini telah diujicobakan, setelah melewati tahap revisi dan diujicobakan lagi, maka instrumen ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Instrumen ini untuk mengetahui pemahaman pengetahuan menulis narasi siswa.
- ↳ b) Tes kemampuan menulis, digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap menulis narasi dan kemampuan akhir setelah selesai proses belajar mengajar. Pengukuran ini dilakukan kepada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Aspek-aspek yang diukur dalam tes kemampuan menulis meliputi 1) tipe cerita, 2) waktu

cerita, 3) latar cerita, 4) plot, 5) alat penggerak cerita, 6) humor dalam cerita, 7) teknik dan gaya dan 8) penulisan.

### 3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan setelah alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini teruji tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Penelitian pendahuluan telah dilaksanakan pada tahun akademik 2003/2004. Proses pengumpulan data, dilakukan oleh peneliti sendiri.

**Langkah pertama** pengumpulan data ini adalah pemberian tes pengetahuan menulis. Tes ini diberikan baik kepada siswa yang menjadi obyek penelitian.

**Langkah kedua**, yaitu pengukuran kemampuan awal siswa SMP Negeri 27 Bandung tentang menulis karangan narasi. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai kemampuan awal siswa kelas I A SMP Negeri 27 Bandung dalam memahami menulis karangan narasi. Kemampuan awal siswa kelas IA SMP Negeri itu, nantinya dibandingkan dengan hasil pengukuran akhir setelah proses belajar mengajar.

**Langkah ketiga**, yaitu melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan oleh guru, dengan menggunakan Model *Reciprocal Teaching*.

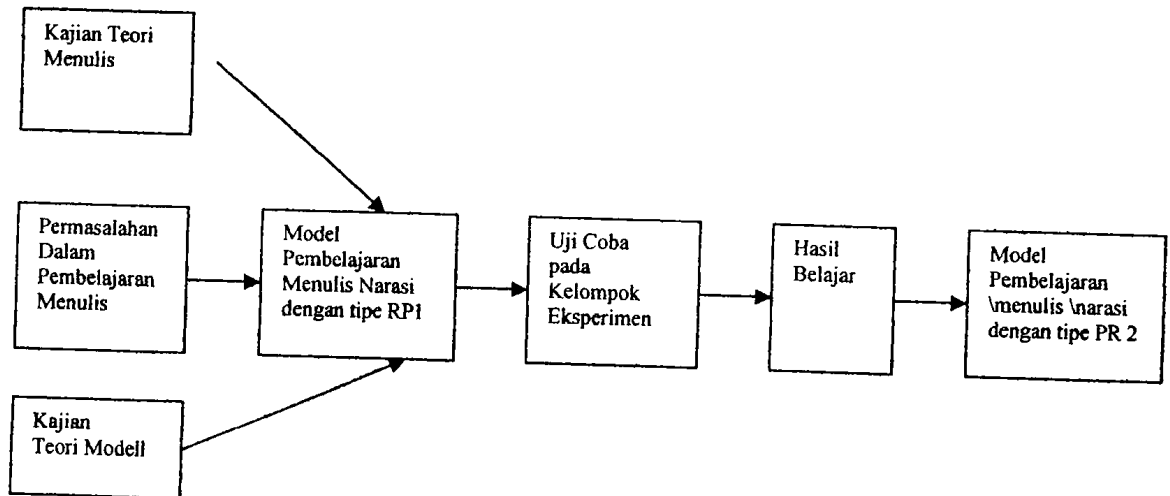
**Langkah keempat**, yaitu pengukuran keberhasilan proses belajar mengajar (postes). Dengan cara menganalisis karangan siswa.

### 3.3 Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian serta metode dan teknik penelitian, maka alur penelitian untuk kelompok eksperimen disusun sebagai berikut.

**Bagan 3.1**

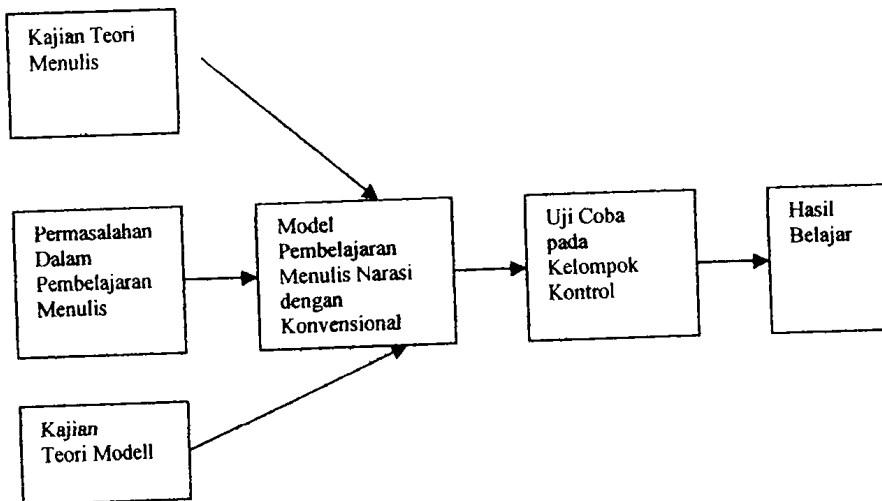
#### **Alur Penelitian Kelompok Eksperimen**



Alur Penelitian untuk kelompok kontrol disusun sebagai berikut.

### Bagan 3.2

#### Alur Penelitian Kelompok Kontrol



Secara operasional, langkah-langkah penelitian ini adalah :

1. Mengkaji teori menulis khususnya menulis narasi, mengkaji teori model khususnya model pembelajaran, dan mengkaji permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran menulis.
2. Menyusun model pembelajaran menulis narasi dengan reciprocal teaching 1, selanjutnya mengujicobakan pada kelompok eksperimen.
3. Menyusun model pembelajaran menulis narasi dengan konvensional, selanjutnya mengujicobakan pada kelompok kontrol.
4. Melakukan analisis hasil belajardengan menggunakan tes akhir baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

5. Membandingkan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
6. Menyusun model Pembelajaran Reciprocal Teaching 2.

Prosedur tahap pertama yaitu pengkajian dan pemilihan terhadap model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai model hipotetik sebagai berikut :

- 1) Analisis kebutuhan, meliputi:
  - a. kebutuhan pemahaman materi;
  - b. kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa;
  - c. kebutuhan untuk mengefektifkan waktu dalam pembelajaran menulis narasi; dan
  - d. kendala yang muncul dalam proses belajar mengajar.

Analisis ini akan menghasilkan deskripsi kebutuhan siswa akan pemahaman materi menulis narasi yang belum dikuasai oleh siswa, deskripsi kebutuhan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa, deskripsi tindakan dalam mengefektifkan waktu selama proses belajar mengajar, dan deskripsi munculnya hambatan dalam pembelajaran.

- 2) Perumusan tujuan pembelajaran, tahap ini dilakukan peneliti dengan tujuan memperoleh deskripsi tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Penyusunan komponen program pembelajaran, pada tahap ini, bertujuan untuk memperoleh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran.
- 4) Pelaksanaan uji coba model pembelajaran.

Prosedur tahap kedua yaitu pengujian dan perbaikan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Adapun



rancangan penelitian yang dilakukan adalah perbaikan materi pembelajaran, metode pembelajaran atau pengorganisasian seluruh sistem pembelajaran yang dilakukan. Memecahkan permasalahan pembelajaran secara menyeluruh.

Prosedur pelaksanaan uji coba pembelajaran *reciprocal teaching* adalah mengadakan perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan bertujuan meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan, yaitu :

- a. mengulas kembali;
- b. mengadakan perbaikan;
- c. memberikan penguatan

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas empat macam, yaitu (1) Rencana Pelajaran, (2) lembar tes pengetahuan menulis narasi, (3) lembar tes kemampuan menulis narasi dan (4) lembar pedoman penilaian kemampuan menulis narasi. Instrumen-instrumen penelitian tersebut terlampir.

#### **3.4.1 Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Menulis Narasi**

##### **3.4.1.1 Skenario**

Dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan *reciprocal teaching*, yang akan dijadikan bahan ajarnya adalah empat keterampilan yang terdapat dalam *reciprocal teaching* yaitu membaca, merangkum, menjelaskan, memprediksi teks dan terdapat bagian pertukaran peran antara guru dengan siswa.

Oleh karena itu guru harus mempersiapkan alokasi waktu yang sesuai dengan kebutuhan. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan skenario dan model-model wacana yang akan digunakan sebagai bahan belajar juga alat bantu pengajaran. Wacana tersebut berupa contoh-contoh paragraf narasi dalam berbagai bentuk, baik yang mengandung dialog maupun yang tidak mengandung dialog.

Sebelum pelaksanaan model, guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan belajar yang diinginkan, kesulitan belajar, terutama yang berkaitan dengan bahan ajar menulis.

Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan serta memberikan pengarahan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca sebuah wacana kemudian merangkum, menjelaskan tiap bagian yang ada dalam bacaan, selanjutnya setelah memahami siswa diminta untuk melanjutkan sebuah karangan narasi yang belum selesai.

#### **3.4.1.2 Orientasi Model**

Model pembelajaran *reciprocal teaching* ini, mengacu pada pendapat Anita E. Wolfolk (1995: 492-495). *Reciprocal teaching* yang digunakan dalam penelitian ini, diadaptasi dari pendekatan dalam keterampilan membaca.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* dikembangkan dengan tujuan untuk membantu siswa memahami dan berpikir secara mendalam tentang apa yang mereka baca. Untuk mencapai tujuan itu, siswa mempelajari empat strategi:

merangkum, mempertanyakan isi bacaan, menjelaskan isi bacaan dan memprediksi apa yang terjadi dalam bagian selanjutnya.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam pembelajaran menulis dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis, model ini mengarahkan siswa untuk terampil menulis melalui kegiatan membaca dan pemeranan guru oleh siswa dalam menjelaskan pengetahuan tentang menulis narasi, serta melatih imajinasi siswa dalam kegiatan memprediksi kelanjutan karangan narasi.

### 3.4.1.3 Model Mengajar

#### a. Sintaksis

Langkah-langkah yang dilakukan dalam model ini, adalah: Tahap I, Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kemudian siswa membaca wacana tentang teori karangan narasi, kemudian merangkum wacana tersebut. Tahap II, Siswa menjelaskan tentang isi wacana secara bergantian di depan kelas, kemudian mengklasifikasi berbagai contoh karangan narasi. Tahap III, setelah siswa mengkaji teori karangan narasi dan dapat membedakan karangan narasi dengan karangan jenis lain, siswa membuat sebuah karangan narasi dengan cara melanjutkan karangan yang belum selesai.

#### b. Sistem Sosial

Hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa dalam model ini, adalah: (a) guru membuat wacana sebagai bahan membaca dalam hati bagi siswa, (b) guru meminta siswa untuk merangkum wacana yang telah dibacanya, (c) guru meminta beberapa orang siswa untuk berperan sebagai guru dan menjelaskan informasi

yang diperoleh dari wacana, (d) guru membantu siswa yang sedang berperan sebagai guru dalam melakukan penjelasan materi, (e) guru memberikan beberapa contoh karangan dan siswa mengkaji dan mengklasifikasi bentuk karangan, (f) guru meminta siswa untuk melanjutkan sebuah karangan narasi yang belum selesai.

#### c. Prinsip-prinsip Reaksi

Prinsip-prinsip reaksi dalam model ini adalah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, (1) guru memotivasi siswa untuk memahami wacana yang dibacanya, (2) guru memberi dorongan agar siswa dapat menangkap informasi karangan narasi yang terdapat dalam wacana, (3) guru memberikan contoh bagaimana menjelaskan materi, (4) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melanjutkan sebuah karangan narasi yang belum selesai.

#### d. Sistem Penunjang

Pembelajaran menulis narasi melalui model *reciprocal teaching* ini adalah kegiatan belajar menulis melalui kegiatan membaca, bermain peran dan memprediksi bacaan. Agar siswa terampil dan menguasai pengetahuan tentang menulis narasi, maka siswa diberi wacana tentang teori karangan narasi dan contoh beberapa jenis karangan (deskripsi, narasi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi) serta sebuah karangan narasi yang belum selesai.

#### e. Penerapan

Model *reciprocal teaching* dalam pengajaran menulis narasi digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menangkap informasi dalam bacaan. Tulisan siswa berupa karangan narasi hasil memprediksi.



Dalam model *reciprocal teaching*, siswa dilatih untuk menangkap, membaca, mengkaji materi dan mengaplikasikannya dalam bentuk karangan narasi.

#### f. Dampak Instruksional dan Penyerta

Dampak instruksional sebagai tujuan belajar yang diharapkan dalam model *reciprocal teaching* ini adalah “meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa”. Adapun dampak penyerta dari model ini bagi siswa adalah : (1) lebih memahami kemampuan diri sendiri melalui kegiatan membaca, berbicara dan menulis; (2) dapat memupuk rasa percaya diri; (3) dapat mengkomunikasikan gagasan, baik lisan maupun tulisan; (4) memupuk sikap untuk kerja sama dengan sesama; dan (5) dapat menambah pengalaman yang bersifat konkrit dan abstrak.

#### 3.4.2 Deskripsi Rencana Pengajaran

Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, terlebih dahulu dipersiapkan rencana pengajaran yang berkenaan dengan pembelajaran menulis narasi melalui model *reciprocal teaching*. Jumlah pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran ini sebanyak dua kali pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar, dan dua kali untuk tes, yaitu satu kali pre tes dan satu kali pos tes. Berikut adalah rencana pembelajaran menulis narasi.

## Rencana Pembelajaran I

Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Tema	: Jiwa Seni
Kelas/Semester	: I/2
Alokasi waktu	: 4 jam pelajaran @ 45 menit

### A. Kompetensi Dasar

- Menulis kreatif

### B. Hasil Belajar

- Mampu menulis karangan narasi.

### C. Indikator

- Dapat menulis karangan narasi dengan memperhatikan keorisinilan ide dan kaidah penulisan.

### D. Skenario Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.
- b. Guru meminta siswa agar membaca wacana yang berisi informasi tentang komponen menulis dan ejaan.
- c. Guru meminta siswa untuk merangkum wacana yang dibacanya.
- d. Pretes, siswa menulis paragraf narasi sesuai dengan kemampuannya sebagai bahan kemampuan awal.

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan komponen menulis dan ejaan secara bergiliran.
- b. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada siswa untuk dipelajari.
- c. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kekurangan tulisan dari segi syarat penulisan dan ejaan.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. guru memberikan sebuah karangan narasi yang belum selesai untuk dibaca siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan karangan narasi tersebut.

### E. Media / Sumber Pembelajaran

- teks yang berisi komponen menulis dan ejaan serta contoh karangan narasi

### F. Evaluasi

- a. Jenis : Tertulis
- b. Bentuk Tes : Uraian
- c. Prosedur : Pretes dan Postes

#### Soal Evaluasi

#### I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. 102 prajurit dinaikan pangkatnya satu tingkat atas perintah panglima.

    jelaskan kesalahan penulisan pada kalimat di atas!

2. Jelaskan fungsi tanda baca

    a . koma

    b. titik

3. Sebutkan komponen karangan yang Anda ketahui!

4. Apakah yang dimaksud dengan gaya dalam karangan?

5. Jelaskan cirri bentuk karangan narasi!

II. Selesaikan karangan berikut .

Waktu pulang sekolah aku tidak langsung pulang ke rumah. ....

### **Rencana Pembelajaran II**

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Tema : Peristiwa

Kelas/Semester : I/2

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran @ 45 menit

A. Kompetensi Dasar

- Menulis hal-hal menarik

B. Hasil Belajar

- Mampu menulis hal-hal menarik.

C. Indikator

- Dapat menulis hal-hal menarik dari cerita anak-anak.

D. Skenario Pembelajaran

I. Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan cara memberikan motivasi dan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Guru meminta siswa agar membaca wacana yang berisi informasi tentang hal ihwal karangan narasi, bahasa dan ejaan.



- c. Guru meminta siswa untuk merangkum wacana yang dibacanya.

## II. Kegiatan Inti

- a. Guru meminta siswa untuk menjelaskan pengertian karangan narasi dan syarat karangan narasi secara bergiliran.
- b. Guru memberikan contoh karangan narasi kepada siswa untuk dipelajari.
- c. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi cirri-ciri karangan narasi yang dibacanya.

## III Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan sebuah karangan narasi yang belum selesai untuk dibaca siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan karangan narasi tersebut.

## E. Media / Sumber Pembelajaran

- teks yang berisi teori narasi dan contoh karangan narasi.

## F. Evaluasi

- a. Jenis : Tertulis
- b. Bentuk Tes : Uraian
- c. Prosedur : Pretes dan Postes

## Soal Evaluasi

### I. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan cirri-ciri karangan narasi!.
2. Apa yang dimaksud dengan kronologis dalam karangan narasi?

Buatlah contohnya!

3. Tuti merasakan kepedihan yang dalam saat mengingat kepergian ibunya.  
Orang yang begitu dicintainya telah pergi dan tak akan kembali lagi.  
Kemana aku akan mengeluh? Kemana aku akan mengadu? Semuanya terasa gelap.  
Apa yang dirasakan oleh tokoh dalam wacana di atas!
4. Sebutkan dua jenis akhir cerita dalam karangan narasi!
5. Apa yang menjadi ciri pada awal tulisan narasi!

#### **3.4.3 Rancangan Pelaksanaan Model *Reciprocal Teaching* dalam Pembelajaran Menulis.**

Rancangan ini merupakan gambaran pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching*. Model ini digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Aspek-aspek sebuah narasi diajarkan secara runtut sebagaimana tergambar dalam setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan program pembelajaran serta adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tercermin dalam setiap pertemuan. Adapun jumlah pertemuan seluruhnya sebanyak dua kali pertemuan sesuai dengan materi yang harus diajarkan kepada siswa.

## Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Satuan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis
Sub Materi Pokok	: Mengungkap <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi karangan</li> <li>- Bahasa karangan</li> <li>- Kosa kata yang digunakan</li> </ul>
Kelas/Semester	: 1/2
Waktu	: 4 x 45 menit

Jenis Kegiatan	Guru	Siswa
Pendahuluan	<p>Kegiatan pertama guru mengadakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Coba, apa yang dimaksud dengan karangan?</li> <li>◆ Siapa yang pernah mengarang?</li> <li>◆ Karangan apa saja yang pernah kalian buat?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut</li> </ul>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru memberikan bahan rangkuman tentang narasi.</li> <li>◆ Siswa diminta untuk membuat ikhtisar atau pokok-pokok dalam karangan narasi .</li> <li>◆ Siswa bergantian menjelaskan di depan kelas tentang pokok-pokok karangan narasi</li> <li>◆ Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang berkenaan dengan isi sebuah karangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa menyimak penjelasan guru</li> <li>◆ Siswa merangkum pokok-pokok karangan narasi</li> <li>◆ Siswa melakukan peran sebagai guru dengan menjelaskan pokok-pokok karangan narasi.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru memberikan contoh karangan narasi.</li> <li>◆ Siswa menganalisis karangan atas perintah guru dengan menentukan bentuk karangan contoh.</li> <li>◆ Guru menjelaskan bahasa dalam karangan narasi</li> <li>◆ Guru menyampaikan kosa kata yang digunakan dalam karangan narasi</li> <li>◆ Guru memberikan contoh paragraf arasi dengan bahasa dan kosakata khas karangan narasi</li> </ul>	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa saling menanggapi hasil pekerjaan temannya dan memberikan masukan di antara mereka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa menanggapi hasil pekerjaan temannya dengan cara memberikan masukan untuk perbaikan.</li> </ul>
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru memberikan penegasan kembali tentang karangan narasi .</li> <li>◆ Guru memberikan penguatan berkenaan dengan bahasa dan kosakata dalam karangan narasi</li> <li>◆ Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya yakni menulis dengan aspek isi karangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa menyimak penegasan guru tentang materi yang sudah dipelajarinya.</li> </ul>

## Pertemuan ke-2

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Satuan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Menulis
Sub Materi Pokok	: Organisasi Karangan - plot, tokoh, dan setting - gaya penulisan
Kelas/Semester	: 1/2
Waktu	: 2 x 45 menit

Jenis Kegiatan	Guru	Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Kegiatan pertama guru mengulas materi pada pertemuan sebelumnya untuk mengantarkan pada materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Siswa menyimak ulasan guru serta memberikan tanggapan atas ulasan guru.</li> </ul>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang berkenaan dengan organisasi karangan berupa plot, tokoh, dan setting.</li> <li>♦ Guru memberikan contoh isi karangan dalam bentuk paragraf utuh dengan menampilkan tokoh, plot, dan setting.</li> <li>♦ Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi tokoh, plot, dan setting pada karangan contoh..</li> <li>♦ Guru dan Siswa bertanya jawab dengan perihal penampilan tokoh, plot, dan setting dalam karangan narasi.</li> <li>♦ Guru menjelaskan tentang materi berkenaan dengan gaya penulisan paragraf narasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Siswa menyimak penjelasan guru</li> <li>♦ Siswa mengamati paragraph yang berisikan penampilan tokoh, plot, dan setting.</li> <li>♦ Siswa melakukan identifikasi mengenai tokoh, plot, dan setting pada paragraf yang diberikan guru sebagai contoh.</li> <li>♦ Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru memberikan contoh penulisan paragraf narasi.</li> <li>◆ Guru membimbing siswa untuk menulis sebuah paragraf narasi sesuai dengan gaya penulisan narasi.</li> <li>◆ Guru meminta siswa untuk mencoba mengungkapkan sesuatu untuk dituangkan dalam bentuk narasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa mengamati contoh gaya dalam penyusunan paragraf narasi.</li> <li>◆ Siswa melakukan kegiatan menulis paragraf narasi.</li> <li>◆ Siswa mencoba menulis paragraf narasi berdasarkan contoh.</li> </ul>
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru bertanya kepada siswa berkenaan dengan materi yang diajarkan</li> <li>◆ Apakah semua siswa dapat mengidentifikasi tokoh, plot, dan setting dalam sebuah narasi?</li> <li>◆ Apa saja yang ditemukan dalam karangan contoh yang berkenaan dengan karakter tokoh, plot, dan setting?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa menyimak pertanyaan guru.</li> <li>◆ Siswa menjawab pertanyaan berkenaan dengan isi paragraf.</li> <li>◆ Siswa mengungkapkan masalah atau isi yang ditemukan dalam paragraf sebagai contoh karangan</li> </ul>
Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Guru memberikan tugas menulis karangan narasi dengan cara melanjutkan tulisan yang sudah ada.</li> <li>◆ Guru memberitahukan materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◆ Siswa membuat karangan narasi dengan melanjutkan tulisan yang telah disediakan</li> <li>◆ Di rumah siswa menulis karangan narasi dengan aspek kebahasaan dan kosa kata sebagaimana ditugaskan oleh guru</li> </ul>

### 3.5 Pengujian Kualitas instrument Penelitian

#### 3.5.1 Pengujian Validitas Tes

Pengujian validitas tes hasil belajar siswa SMPN 27 Bandung dalam menulis narasi dikalsifikasikan ke dalam dua bagian yakni uji validitas isi (rasional) dan uji validitas empiris. Alat tes yang baik harus memiliki tingkat validitas yang baik. Tingkat validitas yang baik merupakan keharus dalam sebuah alat tes karena hal itu dapat menghasilkan sesuatu yang valid juga. Untuk mememenuhi ketercapaian, alat tes harus teruji kevalidannya. Groundlund (1998: 200-201) menyatakan ... *validity is inferred from available evidence. Validity depend on many different types of evidence. Validity is expressed by degree ... . validity is always specifics to particular use. Validity referces drawn, not the instrument. Validity is a unitary concept. Validity is concerned with the consequencers of using assessment.*

*Rational validity* atau *logical validity* dapat dilakukan untk pengujian validitas. Thorndike & Hagen (1977: 58) menjelaskan, “*Since analysis is essentially a rational and judgement one, this some time spoken of as rational or logical validity. Tehe term content validity is also use, since analysis is largely in terms of the test content*”.

Teknik pengujkian judgement penimbang soal dalam uji rasional.aspek-aspek yang dijudgement adalah a) kualitas tujuan pembelajaran, b) hubungan tujuan dengan soal, c) isi soal, d) hubungan *stem* dengan *option*, e) bahasa soal, dan d) kehomogenan *option*.

tujuan dengan soal, c) isi soal, d) hubungan *stem* dengan *option*, e) bahasa soal, dan d) kehomogenan *option*.

Berdasarkan *judgement* penilai maka validitas isi tes kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas I SMPN 27 bandung sebagai berikut:

b) Validitas Soal nomor 1

$$\sum X = 16$$

$$\sum Y = 70$$

$$\sum X^2 = 16$$

$$\sum Y^2 = 188$$

$$\sum XY = 47$$

$$n = 40$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{40(47) - (16)(70)}{\sqrt{(40(16) - (16)^2)(40(188) - (70)^2)}}$$

$$r = \frac{1880 - 1120}{1003,34}$$

$$r = \frac{760}{1003,34}$$

$$r = 0,76 \text{ ( Validitas tinggi)}$$

c) Validitas Soal nomor 2

$$\sum X = 9$$

$$\sum Y = 70$$



$$\sum X^2 = 9$$

$$\sum Y^2 = 188$$

$$\sum XY = 28$$

$$n = 40$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{40(28) - (9)(70)}{\sqrt{(40(9) - (9)^2)(40(188) - (70)^2)}}$$

$$r = \frac{1120 - 630}{854,97}$$

$$r = \frac{490}{854,97}$$

$$r = 0,57 \text{ ( Validitas sedang)}$$

d) Validitas Soal nomor 3

$$\sum X = 27$$

$$\sum Y = 70$$

$$\sum X^2 = 27$$

$$\sum Y^2 = 188$$

$$\sum XY = 58$$

$$n = 40$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{40(58) - (27)(70)}{\sqrt{(40(27) - (27)^2)(40(188) - (70)^2)}}$$

$$r = \frac{2320 - 1890}{958,97}$$

$$r = \frac{430}{958,97}$$

$r = 0,45$  ( Validitas sedang)

e) Validitas Soal nomor 4

$$\sum X = 16$$

$$\sum Y = 70$$

$$\sum X^2 = 16$$

$$\sum Y^2 = 188$$

$$\sum XY = 48$$

$$n = 40$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{40(48) - (16)(70)}{\sqrt{(40(16) - (16)^2)(40(188) - (70)^2)}}$$

$$r = \frac{1920 - 1120}{1447,76}$$

$$r = \frac{800}{1447,76}$$

$r = 0,55$  ( Validitas sedang)

f) Validitas Soal nomor 5

$$\sum X = 2$$



$$\sum Y = 70$$

$$\sum X^2 = 2$$

$$\sum Y^2 = 188$$

$$\sum XY = 7$$

$$n = 40$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{40(7) - (2)(70)}{\sqrt{(40(2) - (2)^2)(40(188) - (70)^2)}}$$

$$r = \frac{280 - 140}{446,23}$$

$$r = \frac{140}{446,23}$$

$$r = 0,31 \text{ (Validitas rendah)}$$

### 3.5.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas tes hasil pemahaman menulis narasi siswa kelas I

SMPN 27 Bandung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\sum X^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= \frac{180}{40} - \frac{(70)^2}{40} \\ &= 4,70 - 3,06 \\ &= 1,64 \end{aligned}$$

$$r = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r = \left( \frac{5}{5-1} \right) \left( \frac{1,64 - 0,92}{1,64} \right)$$

$$r = \frac{5}{4} \left( \frac{0,72}{1,64} \right)$$

$$r = 1,25 \times 0,44$$

$$= 0,55 \text{ (sedang)}$$

### 3.5.3 Pengujian Tingkat Kesukaran

Pengujian tingkat kesukaran digunakan rumus

$$TK = \frac{BU + BA}{nu + na}$$

(Subino, 1998: 103)

TK = Tingkat Kesukaran

BU = Betul dari kelompok unggul

BA = Betul dari kelompok asor

nu = Banyak teste dari kelompok unggul

na = Banyak teste dari kelompok asor

kriteria tingkat kesukaran butir soal dapat digunakan patokan sebagai

berikut:

a. < 0,10 = amat sukar

b. 0,11 – 0,24 = sukar

c. 0,25 – 0,75 = sedang

d.  $0,76 - 0,90 = \text{mudah}$

e.  $0,91 - 0,10 = \text{mudah sekali}$

Hasil tingkat kesukaran tes hasil belajar menulis narasi sebagai berikut:

2)  $D = \frac{10+0}{22}$

$D = 0,45$  (sedang)

3)  $D = \frac{7+0}{22}$

$D = 0,32$  (sedang)

4)  $D = \frac{9+4}{22}$

$D = 0,59$  (sedang)

5)  $D = \frac{8+0}{22}$

$D = 0,36$  (sedang)

6)  $D = \frac{1+0}{22}$

$D = 0,04$  (sukar)

#### 3.5.4 Pengujian Daya Pembeda

Pengujian daya pembeda tes hasil belajar menulis narasi siswa SMPN 27

Bandung menggunakan rumus:

$$DP = \frac{fT - fR}{n}$$

(Nurgiyantoro, 1988: 130)

$fT$  = jumlah jawaban betul bilangan tinggi

$fR$  = jumlah jawaban betul bilangan rendah

$n$  = jumlah subyek kelompok tinggi atau kelompok rendah

Kriteria penafsiran daya pembeda

a  $> 0,40$  = dapat digunakan

b.  $0,20 - 0,39$  = revisi

c.  $> 0,19$  = ganti

Daya pembeda hasil menulis narasi sebagai berikut:

$$1) D = \frac{10-0}{11}$$

$$D = 0,91 \text{ (baik sekali)}$$

$$2) D = \frac{7-0}{11}$$

$$D = 0,64 \text{ (baik)}$$

$$3) D = \frac{9-4}{11}$$

$$D = 0,45 \text{ (baik)}$$

$$4) D = \frac{8-0}{11}$$

$$D = 0,72 \text{ (baik sekali)}$$

$$5) D = \frac{1-0}{11}$$

$$D = 0,09 \text{ (jelek)}$$

### 3.6 Pedoman Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi data digunakan untuk memindahkan jawaban siswa ke dalam format *coding form* dan *coding scheme*. Format ini digunakan untuk mempermudah pengerjaan pengolahan data.

b. Penskoran

Setelah data dimasukkan dalam tabulasi, langkah selanjutnya adalah pemberian skor (penskoran) terhadap jawaban siswa dalam tes. Teknik pemberian skor ini menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \sum_B \frac{\sum_S}{0-1}$$

(Wirasasmita, 1998: 67)

B = butir soal dijawab benar  
S = butir soal dijawab salah

Sedangkan penilaian untuk kemampuan menulis, peneliti merujuk kepada model penilaian program *ELS Composition profile* dalam Jacobs, Holly L. dkk.(1981). Model penilaian tersebut terdapat pada table berikut:

Table 3.1  
Model Penilaian Kemampuan Menulis

No.	Aspek yang dinilai	skor	Skor siswa
1.	Isi	13 – 30	
2.	Organisasi karangan	07 – 20	

Table 3.2  
Model Penilaian Kemampuan Menulis

Rincian Kemampuan Menulis	Skor	Tingkat	Patokan
Isi	30 – 27	Sangat baik	Sangat memahami, isi luas dan lengkap, terstruktur, dan sesuai dengan judul
	26 – 22	Baik	Memahami, luas dan lengkap; terstruktur, sesuai dengan judul walaupun kurang terinci
	21 – 17	Sedang	Memahami secara terbatas, kurang lengkap, kurang terstruktur, kurang terjabar dan kurang terinci
	16 - 13	Kurang	Tidak memahami isi, tidak mengena, tidak terstruktur, tidak cukup untuk dinilai
Organisasi karangan	20 -18	Amat baik	Sangat teratur dan rapi; amat jelas mengenyuguhkan tokoh, plot, dan setting
	17 – 14	Baik	Teratur teratur dan rapi; amat jelas mengenyuguhkan tokoh, plot, dan setting
	13 – 10	Sedang	Kurang teratur dan rapi; amat jelas mengenyuguhkan tokoh, plot, dan setting
	09 - 07	kurang	Tidak teratur dan rapi; amat jelas mengenyuguhkan tokoh, plot, dan setting
Kosakata	20 -18	Amat baik	Sangat luas, penggunaannya amat efektif, diksi amat tepat dan efektif
	17 – 14	Baik	Luas penggunaan efektif, diksi tepat dan efektif
	13 – 10	Sedang	Terbatas kurang efektif, diksi kurang tepat dan efektif
	09 - 07	kuran	Tidak menguasai penggunaan kosa kata secara tepat, tidak komunikatif, tidak cukup untuk dinilai
Bahasa	25 – 22	Sangat baik	Sangat menguasai tatabahasa, amat sedikit kesalahan susunan kalimat dan penggunaan kata-kata



	21 – 18	Baik	Penggunaan dan penyusunan kalimat yang sederhana; sedikit kesalahan struktur kalimat tanpa mengaburkan makna.
	17 – 11	Sedang	Kesulitan penyusunan kalimat sederhana; terdapat kesalahan tatakalimat sehingga mengaburkan makna.
	10 – 05	Kurang	Tidak menguasai penyusunan kalimat sehingga tidak komunikatif dan tidak cukup untuk dinilai.
Penulisan	5	Sangat baik	Sangat menguasai gaya penulisan sebuah narasi
	4	Baik	Menguasai gaya penulisan narasi dan sedikit terdapat kesalahan
	3	Sedang	Kurang menguasai gaya penulisan narasi terdapat banyak kesalahan
	2	Kurang	Tidak menguasai gaya penulisan narasi dan tidak cukup untuk dinilai.

Didasarkan atas *ESL Composition Profile* dalam Jacob dan Holly L. dkk. 1981 testing *ESL Composition: A Practical Approach*. London: Newbury Publishes, Inc, h. 101

### c. Verifikasi Data

Verifikasi data digunakan untuk memisahkan data yang dapat diolah dengan data dan yang tidak dapat diolah. Hal ini dimaksudkan untuk memilah seluruh data untuk memudahkan pengolahan.

### d. Uji Sifat Data

Uji sifat data yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus:

Verifikasi data digunakan untuk memisahkan data yang dapat diolah dengan data dan yang tidak dapat diolah. Hal ini dimaksudkan untuk memilah seluruh data untuk memudahkan pengolahan.

d. Uji Sifat Data

Uji sifat data yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan rumus:

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h} \right]$$

(Subino, 1987: 113)

$X^2$  = kuadrat chi yang dicari  
 $f_i$  = frekuensi yang tampak  
 $f_h$  = frekuensi yang diharapkan

b) Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

(Subino, 1987: 113)

$F$  = harga varians yang akan diuji  
 $S_b^2$  = varians yang lebih besar  
 $S_k^2$  = varians yang lebih kecil

Bila tidak homogen diuji ulang dengan Barlett, dengan rumus:

$$B' = 2,3026 \left[ (\log s^2)(N - k) - \sum (n_i - 1)(\log s_i^2) \right]$$

B'	= uji homogenitas Barlett
2,3026	= bilangan tetap
$S^2$	= rata-rata hitung tanpa varians-variens yang bersangkutan
N	= banyaknya data dari semua sample
$n_i$	= banyaknya data setiap sample
k	= banyaknya kelompok sample

c) Uji Hipotesis

Untuk mengujij perbedaan dua rata-rata dalam penelitian ini digunakan rumus uji t, yakni dengan rumus:

$$T = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Subino, 1987: 1)





